BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. (Husein Umar, 2005:303)

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yangmempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:38)

Berdasarkan definisi di atas, objek dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2011:2)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2011:21)

Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. (Umi Narimawati, 2010:29)

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2011:8)

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Moh. Nazir, 2009:84)

Langkah-langkah desain penelitian yang peneliti terapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian,berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data,teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisis data; dan
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian. (Umi Narimawati, 2010:30)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Jenis Penelitian	Objek Penelitian	Jenis Penelitian
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive* dan *Survey*	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI	*Time Series*
T – 2	*Descriptive& Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI	*Time Series*

T – 3	*Descriptive& Verifikatif*	*Descriptive* dan *Explanatory Survey*	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di BEI	*Time Series*

(Umi Narimawati, 2010:31)

Berikut adalah uraian dari tabel diatas :

Dari tabel diatas kemudian peneliti meguraikan sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu perusahaan.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara parsial dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalaui unit analisis yaitu perusahaan.
3. Tujuan penelitian ketiga adalah untuk menganalisis profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan secara simultan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga

memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. (Umi Narimawati, 2010:31)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai *absolute* dari objek yang diukur". (Moh.Nazir, 2009:132)

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu " Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan ". Maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua :

a. Variabel Bebas / *Independent* (X1)
b. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). (Sugiyono, 2009:4)

Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X_1 Profitabilitas dan X_2 adalah Struktur Modal. Dalam operasionalisasinya variabel ini diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

c. Variabel tidak Bebas / *dependent* (variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2009:4)

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan sumber daya yang tersedia. (M.Nafarin, 2007:306)	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ **X 100%**	Rasio
Struktur Modal (X_2)	Komposisi dan proporsi utang jangka panjang dan ekuitas yang ditetapkan perusahaan.(Handono Mardiyanto, 2008:258)	$\frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. (Agus Sartono, 2001:487)	$\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Harga Buku Saham}}$	Rasio

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. “Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. (Sugiyono, 2011:137)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. (Burhan Bungin, 2009: 122)

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2012:193)

Peneliti menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan tahunan.

3.5 Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012:61)

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 66 laporan keuangan. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Populasi Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Dari Tahun	S/d 2013	Jumlah Populasi
1	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	1997	2013	17
2	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	1989	2013	25
3	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)	1991	2013	23
4	SMBR	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)	2013	2013	1
		TOTAL POPULASI			66

Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

2. Sampel

Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian. (Umi Narimawati, 2010:38)

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2011:81).

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2012:62)

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono, 2012:66)

Adapun jenis *nonprobability sampling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Sampling Purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2012: 68)

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan pendapat Hair *et Al*. Pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1) Data emiten berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diteliti.
2) Laporan keuangan yang telah dipublikasikan.
3) Laporan keuangan yang lengkap.

4) Laporan keuangan telah diaudit dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dan dilengkapi dengan opini auditor selama 10 tahun ke belakang.

Tabel 3.4

Jumlah Sampel Emiten

No.	Nama Perusahaan	Pertimbangan				Sample
		1	2	3	4	
1	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)	✓	✓	✓	✓	✓
4	PT SEMEN BATURAJA (PERSERO)	✓	✓	✓	x	x

Berdasarkan uji kriteria di atas, maka penulis mengambil sampel laporan keuangan perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 33 laporan keuangan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.5

Tabel Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Sampel	Jumlah Sampel
1	SMCB	PT HOLCIM INDONESIA Tbk	2004-2013	10
2	INTP	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	2004-2013	10
3	SMGR	PT SEMEN INDONESIA (PERSERO)	2004-2013	10
		TOTAL SAMPEL		33

Bursa Efek Indonesia (Data diolah)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan perusahaan industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan serta informasi-informasi lain yang diperlukan untuk memperoleh data laporan keuangan perusahaan industri semen di Indonesia.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.7 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Umi Narimawati, 2010:41)

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

a. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

   Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan

dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail". (Sugiyono, 2011:14)

b. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. (Sugiyono, 2011:31)

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* (Analisis Jalur). Adapun teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis* (Analisis Jalur). Menurut Juanim (2004:17-25) mengemukakan penjabaran mengenai analisis jalur sebagai berikut:

1. Konsep Dasar

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh independen variabel terhadap

dependen variabel dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct* dan *indirect effect*), atau dengan kata lain analisis jalur memperhitungkan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung.

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan Korelasi *Pearson*. Koefisien Korelasi *Pearson* antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Intepretasi dari nilai koefisien korelasi:

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika x naik maka y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel x dan variabely dan hubungannya searah.

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y, X_3 dan Y sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_1}^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum {X_2}^2 - (\sum X_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(M.Nazir, 2009: 464)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

i. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y\, rX_1X_2}{\sqrt{(1 - rX_2Y^2)(1 - rX_1{X_2}^2)}}$$

ii. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_2Y = \frac{rX_2Y - rX_1Y\, rX_1X_2}{\sqrt{(1 - rX_1Y^2)(1 - rX_1{X_2}^2)}}$$

iii. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_3 terhadap Y, apabila X_1 dan X_2 dianggap dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rX_3Y = \frac{rX_3Y - rX_1Y - rX_2YrrX_2X_1}{\sqrt{(1 - rX_1Y^2)(1 - rX_1X_2X^{\ 2})}}$$

iv. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1, X_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{123}Y = \sqrt{\frac{ry_1^{\ 2} + ry_2^{\ 2} - 2ry_1.ry_2}{(1 - r_{13}^{\ 2})}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi:

c. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya)

Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Ketentuan untuk melihat keeratan korelasi :

Tabel 3.6
Tingkat Keeratan Korelasi

0,00 – 0,199	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber:Sugiyono (2011)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi ; 100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

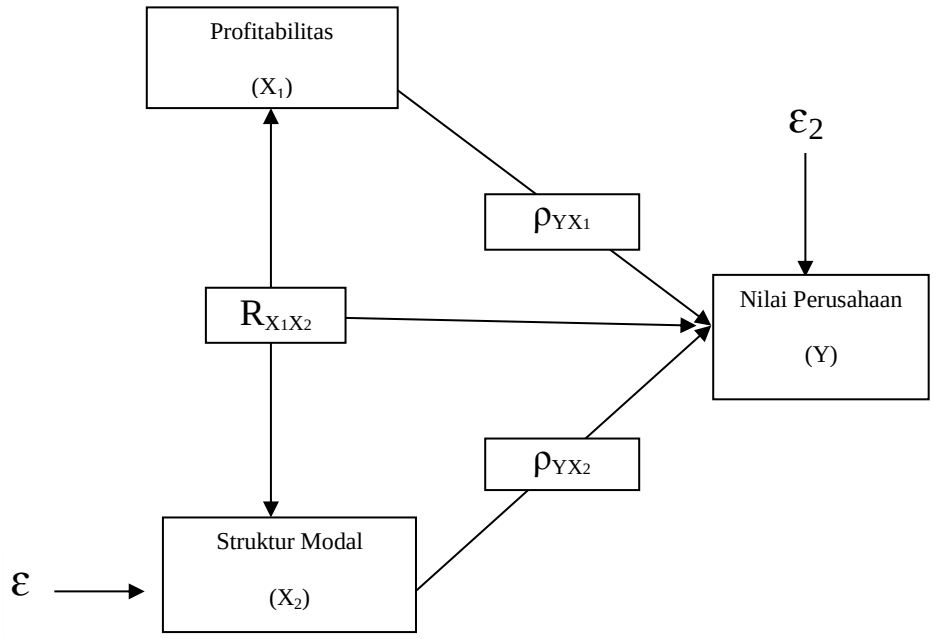
Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing profitabilitas (X_1) dan struktur modal (X_2) serta nilai perusahaan (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk

mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

4. *Path Diagram* (Diagram Jalur)

   Diagram jalur adalah alat untuk melukiskan secara grafis, struktur hubungan kausalitas antar variabel independen, intervening (*intermediary*) dan dependen. Untuk mempresentasikan hubungan kausalitas diagram jalur menggunakan simbol anak panah berkepala satu (*single-headed arrow*), ini mengindikasikan adanya pengaruh langsung antara variabel eksogen atau intervening dan variabel dependen, anak panah ini juga menghubungkan error dengan variabel dependen, dan untuk mempresentasikan hubungan korelasi atau kovarian diantara dua variabel menggunakan anak panah berkepala dua (*two-headed arrow*). Setiap variabel disimbolkan dalam bentuk kotak sedangkan variabel lain yang tidak dianalisis dalam model atau error digambarkan dalam bentuk lingkaran.



Gambar 3.1

Model Analisis Jalur

Gambar diagram jalur seperti terlihat pada gambar 3.1 dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

$$\mathbf{X = \rho_{X2X1} X_1 + \varepsilon_1}$$

Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

$$\mathbf{Y = \rho_{YX1} X_1 + \rho_{YX2} X_2 + \varepsilon_2}$$

Keterangan :

X_1 = Profitabilitas
X_2 = Struktur Modal
Y = Nilai Perusahaan
ρ_{YX1} = Besarnya koefisien pengaruh X_1 terhadap Y
ρ_{YX2} = Besarnya koefisien pengaruh X_2 terhadap Y
R_{X1X2} = Besarnya korelasi antara X_1 dan X_2
ε = Error varian/Pengaruh faktor lain

5. Pengaruh Tidak Langsung dan Total

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa analisis jalur memperhitungkan pengaruh langsung dan tidak langsung. Berdasarkan diagram jalur kita dapat

melihat bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut. Pengaruh langsung adalah pengaruh dari satu variabel independen ke variabel dependen, tanpa melalui variabel dependen lainnya. Sedangkan pengaruh tidak langsung adalah situasi dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui variabel lain yang disebut variabel intervening (intermediary). Adapun yang dimaksud pengaruh total adalah penjumlahan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total dapat dilihat dengan uraian sebagai berikut :

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* (DE))

   Pengaruh dari X_1 dan X_2 terhadap Y, atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

   $X_1 \rightarrow Y\ ;\ P_{X_1\text{-}Y} . P_{X_1\text{-}Y}$

   $X_2 \rightarrow Y\ ;\ P_{X_2\text{-}Y} . P_{X_2\text{-}Y}$

2. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect (IE))

   Sedangkan pengaruh tidak langsung (indirect effect) adalah pengaruh dari X_1 terhadap Y melalui X_2 dan dari X_2 terhadap Y melalui X_1, atau lebih sederhana dapat disajikan sebagai berikut :

   $X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y\ ;\ P_{X_2\text{-}Y} . r_{X_1\text{-}X_2} . P_{X_1\text{-}Y}$

   $X_2 \rightarrow X_1 \rightarrow Y\ ;\ P_{X_1\text{-}Y} . r_{X_1\text{-}X_2} . P_{X_2\text{-}Y}$

   $X_{ni} \rightarrow X_{na} \rightarrow Y\ ;\ P_{ni} . P_{nina} . P_{na}$

3. Pengaruh Total (Total Effect (TE))

Pengaruh total adalah penjumlahan DE dan IE sebagai berikut :

$TE = \{(P_{X1\text{-}Y} . P_{X1\text{-}Y} + P_{X2\text{-}Y} . r_{X1\text{-}X2} . P_{X1\text{-}Y}) + (P_{X2\text{-}Y} . P_{X2\text{-}Y} + P_{X1\text{-}Y} . r_{X1\text{-}X2} . P_{X2\text{-}Y}) + ... + (P_{yni} . P_{yna} + P_{yni} . r_{nina} . P_{na)}$

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antar variabel independen, maka, penelitian ini juga menggunakan koefisien korelasi Pearson yang diolah melalui SPSS. Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel independen dan hubungan variabel independen dengan variabel dependen, maka dapat dinyatakan dengan fungsi linear (paling tidak mendekati) dan diukur dengan suatu nilai yang disebut koefisien korelasi.

Menurut Supranto (2000 : 152) mengemukakan nilai koefisien korelasi ini paling sedikit -1 dan paling besar 1, jadi jika r = koefisien korelasi maka nilai r dapat dinyatakan sebagai berikut :

$-1 \leq r \leq +1$

Artinya :

1. Jika r = 1, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, yaitu hubungan sangat kuat dan positif). Korelasi positif artinya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat searah. Dengan kata

lain, peningkatan atau penurunan nilai X terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai Y.

2. Jika r = -1, atau mendekati -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif 9mendekati -1, yaitu hubungan sangat kuat dan negatif). Korelasi negatif artinya hubungan antara variabel independen dengan dependen bersifat berlawanan. Dengan kata lain peningkatan nilai X terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai Y atau sebaliknya.

3. Jika r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan. Maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dikatakan sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali. Dengan kata lain hubungan antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali.

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter" populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. (Andi Supangat, 2007:293)

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2011:159)

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah.Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1 - R^2/(n-k)}$$

R = koefisien kolerasi ganda
K = jumlah variabel independen
n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variable bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variable terikat ditolak dan sebaliknya.

b. Hipotesis

H_0 ; ρ = 0, *Secara simultan profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan*

H_1 ; ρ ≠ 0, *Secara simultan profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan*

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ ($\alpha = 0,05$)

2. Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah-langakah sebagai berikut:

Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YXI}}{\sqrt{\frac{(1-R^2XY.....Xk)CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3 \ldots\ldots,5$$

Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

H_{01} ; $\rho = 0$, *profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

H_{11} ; $\rho \neq 0$, *profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

H_{02} ; $\rho = 0$, *struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

H_{12} ; $\rho \neq 0$, *struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.*

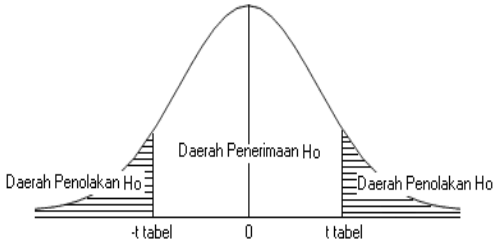
Kriteria pengakuannya yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber: Sugiyono (2011:185)

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisien regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, profitabilitas dan struktur modal mempengaruhi (tidak mempengaruhi) nilai perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan)

antara dua variabel tersebut). Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan Ho atau penerimaan alternatif (Ha).